

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dianggap penting pada umumnya dalam kehidupan bermasyarakat dikarenakan dalam kehidupan sosial bermasyarakat terkadang dipandang dari seberapa tinggi pendidikan seseorang. Selain menjadi pandangan didalam kehidupan bermasyarakat juga dapat berpengaruh pada pola pikir seseorang. Proses pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga sampai dengan sekolah.

Pendidikan umumnya dianggap sebagai yang paling berpeluang membentuk karakter setiap orang, karena pola pikir akan menjadi dasar seseorang dalam bertindak yang tentunya secara tidak langsung membentuk karakter. Betapa pentingnya pendidikan juga telah tertuang pada pembukaan UUD 1945 yang mana menyatakan bahwa negara mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal yang berkaitan proses pembentukan karakter harus selalu diutamakan Pendidikan karakter agar supaya tujuan negarapun juga dapat kita capai, dikutip oleh (Ramdhani, 2014:9).

Pendidikan karakter menjadi upaya dalam membentuk jati diri dengan menanamkan nilai budaya, perilaku dan perubahan. Hal demikian selaras dengan tujuan daripada sistem pendidikan di indonesia. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan memuat tolak ukur pendidikan yang mempunyai standarisasi pendidikan di tingkat dasar yang tak juga bisa terlepas dari pendidikan karakter, baik itu tentang norma yang wajib untuk dipatuhi dan dapat

dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini pendidikan karakter tanggung jawab dan karakter disiplin erat kaitannya dengan tujuan sistem pendidikan nasional harus diupayakan agar terlaksana dan tepat sasaran.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab dapat diartikan sebuah kondisi dimana mempunyai keharusan untuk siap menerima segala resiko dan memikul tanggung jawab atas akibat yang akan ditimbulkan. Sedangkan disiplin dapat diartikan sebagai suatu proses belajar untuk mengembangkan kebiasaan, tugas diri dan peka terhadap tanggungjawab. Pelaksana pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin juga terkoneksi dengan berbagai ekstrakurikuler yang lain salah satunya adalah kegiatan kepramukaan.

Pada Sekolah setingkat SD kegiatan kepramukaan cukup di gemari oleh peserta didik juga sebagai ekstrakurikuler wajib (Wiyani, 2013:150). Untuk menjamin kepentingan umum terkait keberlangsungan pendidikan maka dibentuk aturan tentang pola pendidikan karakter yang mana telah disusun sedemikian rupa dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal. Pada Permendikbud tersebut dimuat bagaimana upaya pengoptimalisasian penguatan tentang bagaimana pendidikan karakter dapat optimal dalam lingkup pendidikan formal pada umumnya di satuan pendidikan dasar yang salah satunya dengan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada saat ini ekstrakurikuler yang bertujuan membentuk karakter adalah Gerakan Pramuka yang mana juga populer pada kaum muda dengan keunikan, keseruan dan tantangan di dalam proses penyelenggaraan kepramukaannya. Kepramukaan adalah nama yang disematkan kepada orang lain yang menjadi

anggota gerakan pramuka. Berdasarkan Murshito (2010:22) Kepramukaan adalah proses belajar pada lingkungan diluar sekolah dalam bentuk kegiatan yang dapat menarik minat peserta didik dan memuat kegiatan yang menarik dan menantang serta mengandung pendidikan dan penguatan pembentukan karakter tanggung jawab.

Pendidikan Kepramukaan memiliki tujuan, tugas pokok dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan bagi siswa sekolah dasar sebagai upaya menumbuh kembangkan anak. Berdasarkan Zubaedi (2011:78) menyebutkan bahwa tanggung jawab dan disiplin adalah sebagaimana cara untuk dapat menjalankan tugas dengan amanah, baik dan berkomitmen. Penerapan karakter tanggung jawab dan disiplin dapat efektif diterapkan melalui pendidikan kepramukaan. Sebab, Ekstrakurikuler pramuka mempunyai tujuan yang seirama dengan proses pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin.

Dengan demikian karakter tanggung jawab dan disiplin tidak hanya digunakan di saat kita remaja atau dewasa saja namun perlu diajarkan dan berguna sejak masih kecil. Salah satunya di jenjang pendidikan dasar yaitu sekolah dasar. Sekolah dasar di indonesia merupakan bentuk pendidikan formal yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kurun waktu 6 tahun, dengan sistem kelas 1 sampai kelas 6. Pada umumnya peserta didik atau pelajar sekolah dasar berusia rentang 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan dasar yang harus ditempuh dengan melihat perkembangan dan potensi daerah serta sosial budaya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 212/IV Kota Jambi Pada hari Sabtu Tanggal 3 Desember 2022 terhadap guru yang membina ekstrakurikuler pramuka di SD tersebut penulis mendapatkan informasi bahwa

kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ekstrakurikuler diwajibkan dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 SD.

Kegiatan pramuka dilaksanakan di SD Negeri 212/IV Kota Jambi termasuk dalam kategori aktif. Pramuka SD Negeri 212/IV juga menoreh prestasi yang baik di tingkat Kwartir Ranting atau setingkat Kecamatan dengan memperoleh beberapa piala pada kegiatan pramuka yang diikuti SD tersebut. Prestasi yang diperoleh tentunya tidak terlepas daripada peran pembina dan pembantu pembina yang mahir dalam melatih dan membina sehingga terbentuknya karakter serta menunjukkan dengan prestasi yang baik.

Pembina dan pembantu pembina pramuka pada SD Negeri 212/IV ini juga telah tersertifikasi dan telah banyak meraih prestasi baik ditingkat ranting, cabang, daerah, nasional bahkan internasional. Dengan banyaknya pengalaman pembina dan pembantu pembina pramuka SD Negeri 212/IV tentunya mampu menerapkan pendidikan kepramukaan yang berorientasi kepada karakter tanggung jawab dan disiplin dengan pola pembinaan dan program latihan yang tertata dan muatan materi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan karakter tersebut.

Permasalahan tentang pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin menarik untuk di dalami sebagai upaya menjawab tantangan perkembangan zaman yang merujuk kepada penurunan Pendidikan karakter pada peserta didik. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait proses pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin dan segala yang mendukung tercapainya pembentukan pendidikan karakter dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik SDN 212/IV Kota Jambi.

Maka dari itu Penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul

“Penanaman Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Pramuka di Sekolah Dasar”. Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan sebagai upaya agar dapat ditemukan langkah-langkah nyata yang terbukti efektif dan teruji dalam menyelesaikan masalah tentang pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi latar belakang pada penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pendidikan pramuka di Sekolah Dasar Negeri 212/IVKota Jambi?
- 1.2.2 Apa faktor yang mendukung tercapainya pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui ekstrakurikuler Pendidikan pramuka di Sekolah Dasar Negeri 212/IV Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengurai dan mendeskripsikan lebih dalam proses penanaman pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui ekstrakurikuler pendidikan pramuka di sekolah dasar negeri 212/IV kota jambi.
- 1.3.2 Untuk mengurai dan mendeskripsikan faktor yang mendukung tercapainya pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar negeri 212/IV kota jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat membawa manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi teoritis untuk strategis sekolah dalam menanamkan Pendidikan karakter di lingkungan sekolah. dari penulis juga diharapkan dapat memberi informasi, sumber ilmu pengetahuan, wawasan dan pemikiran tentang penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan pramuka di sekolah dasar. Dengan adanya melihat realita yang ada akan langsung dapat memudahkan untuk mengkaji masalah sehingga dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi lembaga (sekolah)

Hasil daripada penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk tercapainya secara efektif dan efisien pembentukan karakter siswa.

1.4.2.2 Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi saran dan masukan serta acuan dalam melaksanakan pembentukan karakter.

1.4.2.3 Bagi pendidik (guru)

Hasil penelitian ini dapat membuka pikiran guru agar dapat menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran maupun di ekstrakurikuler yang ada di lingkungan sekolah.

1.4.2.4 Bagi peserta didik

Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan motivasi diri agar menjadi manusia yang punya rasa tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan hal apapun.